
RISK DAN RETURN SAHAM YANG TERDAFTAR DI PERUSAHAAN INDEKS LQ-45 DAN JII PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Nur Umaima Wafia^{1*}, Harlindah²

¹ ²
- -

ABSTRACT

Stock risk and return are a big concern for investors in investing in the Indonesia Stock Exchange. The investment that investors want certainly expects high returns with low risk. This study aims to determine the effect related to risk (risk) with stock returns through a panel model approach. The type of research used in this study is descriptive research with a quantitative approach. The sample in this study consists of 50 companies listed on the LQ-45 Index and Jakarta Islamic Index (JII) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2018-2022 period. The results of the analysis show that risk has a positive effect on stock returns. This can be used as a benchmark for investors in investing in order to obtain optimal profits, as well as the risk that is directly proportional.

Keywords: Risk, Stock Return

I. PENDAHULUAN

Isu pada riset ini terkait dengan investasi yang efisien adalah investasi yang memberikan risiko tertentu dengan tingkat keuntungan yang terbesar atau tingkat keuntungan tertentu dengan risiko terkecil. Dengan kata lain, jika ada dua usulan investasi yang memberikan tingkat keuntungan yang sama akan tetapi mempunyai risiko yang berbeda, maka investor yang rasional akan memilih investasi yang mempunyai risiko yang lebih kecil.

Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim mengatakan return saham disebut juga sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham periode t dengan $t-1$. hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi return saham yang dihasilkan (Halim, 2005). Sedangkan menurut Tandellin, return saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya (Tandellin, 2010).

Berdasarkan *return* saham pada 5 tahun terakhir ini mengalami fluktuatif atau keadaan naik turun, hal tersebut dipengaruhi oleh risiko tertentu baik risiko yang dihadapi itu memberikan dampak yang besar maupun kecil. Namun semua investor tentu mengharapkan *return* yang besar dengan risiko yang seminimal mungkin. Keadaan *return* saham yang mengalami fluktuatif dapat diketahui dengan data yang di dapatkan sebagai berikut :

Table 1.1

Perkembangan return saham pada perusahaan Indeks LQ-45 dan Jakarta *Islamic* Index (JII) tahun 2018-2022.

No	Tahun	Return Saham
1	2018	-0,097%
2	2019	0,018%
3	2020	-0,97%
4	2021	0,024%
5	2022	0,047%

Sumber : *yahoofinance*

Berdasarkan pada data tabel diatas dapat dilihat pada tahun 2019 *return* saham mengalami peningkatan sebanyak 0,18% hal ini menunjukkan bahwa *return* saham pada tahun 2019 cukup bagus dari pada di tahun 2018 yaitu -0,097% dan selanjutnya di lihat pada tahun 2020 *return* saham mengalami penurunan yang drastis terlihat dari jumlah *return* saham pada tahun itu sebanyak -0,97% dan untuk tahun 2021 mengalami peningkatan dan tahun 2022 peningkatannya mencapai 0,047% . hal ini yang membuktikan bahwa *return* saham mengalami keadaan yang fluktuatif dari tahun ke tahun. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Satriastuti, (2017) menjelaskan bahwa *return* saham selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Ada yang mengalami penurunan. Kondisi ini ada sepenuhnya dipengaruhi oleh risiko karena kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan risiko tidak akan meningkat *return* saham secara individu.

Pasar yang efisien akan tercapai harga sekuritas yang berkaitan dengan semua informasi umum yang tersedia mengenai ekonomi, pasar keuangan, dan perusahaan yang terlibat. Perusahaan dapat menjual hak kepemilikannya dalam bentuk saham (*stock*). Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja, saham ini akan disebut dengan saham biasa (*common stock*). Investasi ini bisa dilakukan dipasar modal seperti dibursa efek indonesia (BEI), Kegiatan ini dapat membantu para investor memilih investasi yang baik terhadap modalnya. Kemampuan untuk mengestimasi *return* suatu individual sekuritas merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan oleh investor. Suatu perusahaan dapat mengestimasi *return* suatu sekuritas dengan baik dan mudah diperlukan suatu model estimasi.

Keadaan tersebut dapat kembali membaik atau mengalami peningkatan apabila tingkat risiko yang di hadapi lebih minim. Investor atau pemegang saham dalam melakukan sebuah investasi tentu akan selalu memperhatikan imbal hasil dari saham yang dimiliki dengan mempertimbangkan dua hal yaitu tingkat pengembalian yang diharapkan dan risiko. Setiap investor akan menanamkan modalnya pada saham yang memiliki *return* yang tinggi dan risiko yang seminimal mungkin.

Penelitian tentang risiko terhadap *return* saham telah banyak dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya, seperti Jannah, (2018) yang berjudul “analisis perbandingan *risk* dan *return* saham syariah dan saham konvensional (studi kasus pada indeks saham JII dengan indeks saham LQ 45)” dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis tidak terdapat perbedaan signifikan antara variabel tingkat pengembalian *return* saham syariah JII serta saham konvensional LQ 45 dan tidak terdapat pula perbedaan signifikan antara variabel risiko saham syariah JII dan saham konvensional LQ 45 pada periode 2015-2017 (Jannah, 2018). Namun pada penelitian kali ini membahas *return* saham dan risiko dengan melihat yang ada pada perusahaan Indeks LQ-45 dan Jakarta *Islamic* Index yang menjelaskan bahwa risiko dan *return* merupakan dua hal yang saling berkaitan dan memiliki hubungan positif atau berbanding lurus. Hal ini yang akan menjadi nilai kebaruan.

Berdasarkan penjelasan uraian di atas, ada perbedaan hasil penelitian sebelumnya mengenai beta dan *return* saham perusahaan. Maka penulis perlu mengkaji kembali lebih dalam terkait analisis hubungan beta dan *return* saham perusahaan. Fokus pada penelitian ini yaitu pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 dan JII pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian, Data dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan pendekatan model data panel yaitu kombinasi dari data yang bertipe cross-section dan time series yaitu data laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 yang memiliki nilai prospek dan kondisi keuangan yang bertumbuh dan baik, serta JII yang sudah tercatat di BEI selama periode 2018-2022. Laporan keuangan diperoleh dari website resmi BI (www.idx.com) dan website perusahaan penerbit laporan keuangan sedangkan data harga saham diperoleh dari www.yahoofinance.com. Populasi yang digunakan sebanyak 75 perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 dan Jakarta Indeks Islam (JII). Namun sampel yang digunakan sebanyak 50 perusahaan dikarenakan ada kesamaan perusahaan dan keterbatasan data yang diperoleh oleh peneliti. Beberapa tahapan-tahapan dalam pengujian model regresi data panel, yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Bukti yang digunakan pada data sampel dan populasi dengan memberi gambaran keadaan asli dari objek yang diteliti sebagaimana adanya, tanpa menganalisis dan menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum disebut dengan statistik deskriptif (Sugiyono, 2019).

2. Regresi Data Panel

Dalam metode estimasi model regresi menggunakan data panel, dilakukan dengan tiga metode pendekatan, yaitu (Widarjono, 2018):

a. Metode Common Effect

Cara yang paling sederhana untuk memperkirakan data panel adalah dengan menggabungkan data time series dan data cross section. Dengan mengintegrasikan data tanpa mempertimbangkan perbedaan antar waktu dan individu maka dapat digunakan metode Ordinary Least Square (OLS).

b. Metode Fixed Effect

Model regresi fixed effect adalah model yang mengasumsikan adanya perbedaan ukuran intersep dalam persamaan. Teknik permodelan adalah menganalisis data panel menggunakan variabel yang berbeda untuk memahami perbedaan kendala.

c. Metode Random Effect

Dalam metode ini, kami akan memperkirakan variabel pengganggu data panel dapat dikorelasikan dengan individu dari waktu ke waktu. Dengan adanya dummy di dalam model fixed effect berguna untuk menunjukkan ketidaktahuan tentang model yang sebenarnya. Namun, ini juga mengurangi hasil derajat kebebasan (degree of freedom) yang lebih rendah yang pada gilirannya dapat mengurangi efisiensi parameter. Masalah ini dapat diselesaikan dengan menggunakan variabel gangguan (error terms).

3. Uji Pemilihan Model

Untuk pemilihan model yang tepat, maka penelitian ini menggunakan tiga pengujian, yaitu uji Chow, uji Langrange Multiplier (LM) dan uji Hausman (Widarjono, 2018). Berikut penjelasannya:

a. Uji Chow

Uji Chow atau disebut juga dengan uji F-Statistik, yaitu digunakan untuk menentukan model yang paling baik antara Common dan Fixed Effect yang akan digunakan dalam mengestimasi data panel. Penentuan model yang baik mengikuti Chi-Square atau F-test dengan melihat probabilitasnya (p-value). Apabila nilai p-value atau probabilitas lebih kecil dari α (0,05), maka Fixed Effect Model yang dipilih. Sebaliknya, jika probabilitas lebih besar dari α (0,05), maka Common Effect Model yang dipilih.

b. Uji Langrange Multiplier (LM)

Uji Langrange Multiplier (LM) digunakan untuk memilih antara OLS tanpa variabel dummy atau Random Effect. Penentuan model yang baik mengikuti Chi-Square atau F-test dengan melihat probabilitasnya (p-value). Apabila nilai p-value atau probabilitas lebih kecil dari α (0,05), maka Random Effect Model yang dipilih. Sebaliknya, jika probabilitas lebih besar dari α (0,05), maka Common Effect Model yang dipilih.

c. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih antara Fixed Effect atau Random Effect. Penentuan model yang baik mengikuti Chi-Square atau F-test dengan melihat probabilitasnya (p-value). Apabila nilai p-value atau probabilitas lebih kecil dari α (0,05), maka Fixed Effect Model yang dipilih. Sebaliknya, jika probabilitas lebih besar dari α (0,05), maka Random Effect Model yang dipilih.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara keseluruhan signifikansi dalam mempengaruhi variabel dependen. Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila Probabilitasnya $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila Probabilitasnya $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Uji t-statistik

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel secara individu dalam mempengaruhi variabel dependen. Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila probabilitasnya $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila probabilitasnya $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_0 ditolak

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar presentase variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen, nilai R^2 besarnya antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data panel merupakan penggabungan data antara data runtut waktu dan silang waktu (Gani & Amalia, 2018). Berikut adalah beberapa tahapan-tahapan dalam pengujian model regresi data panel.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk melihat fenomena maupun karakteristik data pada masing-masing variabel

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	RISK	RETURN SAHAM
Mean	1.000133	0.143035
Median	1.000003	0.013496
Maximum	1.035423	5.370574
Minimum	0.984729	-0.666384
St. Deviasi	0.002704	0.627911
Probability	0.000000	0.000000
Jumlah Observasi	250	250

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas, terlihat bahwa data dalam penelitian dianggap sudah sesuai dengan persyaratan normalitas karena jumlah data yang digunakan >30 (lebih dari 30) dengan rincian sebanyak 50 perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 dan JII pada Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya terkait dengan periode penelitian yang digunakan selama 5 tahun yaitu 2018-2022, maka total dari seluruh observasi yang digunakan adalah sebanyak 250 observasi.

Regresi Data Panel

Dalam regresi panel ada tiga pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Adapun hasil uji tersebut sebagai berikut:

Tabel 2. Regresi Data Panel

Variabel	Common	Fixed	Random
C	0.0000* (0.999862)	0.0000* (0.999848)	0.0000* (0.999862)
RETURN SAHAM	0.0000* (0.001892)	0.0000* (0.001988)	0.0000* (0.001892)
R-squared	0.193024	0.265953	0.193024
Prob (F-Statistik)	0.0000*	0.041359**	0.0000*
Jumlah Observasi	250	250	250
Jumlah Instrumen	50	50	50

Sumber: data diolah, 2023

Note: asterisks in parenthesis (*, **, ***) denotes significance levels (1%, 5%, 10%)

Berdasarkan estimasi *Common Effect Model* (CEM) dapat dilihat bahwa return saham berpengaruh signifikan terhadap risk dengan probabilitas sebesar 0.001892. Jika dilihat dari nilai probabilitas (F-statistik) sebesar 0.0000 kurang dari 0.05 dengan R-squared sebesar 0.1930. Hal ini berarti bahwa variabel independent mampu mempengaruhi variable dependen sebesar 19,30%.

Kemudian untuk estimasi *Fixed Effect Model* (FEM) return saham berpengaruh signifikan terhadap risk. Nilai prob (F-Statistik) sebesar 0.041359 dan nilai R-squared sebesar 0.265953. Dengan demikian, variabel independent mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 26,59%.

Selanjutnya dalam estimasi *Random Effect Model* (REM), return saham berpengaruh signifikan terhadap risk dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000. Nilai R-squared sebesar 0.193024 dan nilai prob (F-statistik) sebesar 0.0000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 19,30%.

Uji Model Terbaik

Pengujian model terbaik dilakukan dengan menggunakan tiga pengujian yaitu Chow Test, Hausman Test, dan *Langrange Multiplier* (LM) test. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Terbaik

Pengujian	Effect Test	Statistic	Prob.	Hasil
Chow Test	Cross-section F	0.403488	0.9998	Menerima H0,
	Cross-section Chi-square	23.680097	0.9992	<i>Common Effect</i> lebih baik
Hausman Test	Cross-section Random	0.347879	0.5553	Menerima H0, <i>Random Effect</i> lebih baik

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan hasil dari dua model yakni chow test dan hausman test. Dari hasil uji chow test menunjukkan menunjukkan bahwa *Commom Effect Model* lebih baik dari *Fixed Effect Model* (FEM), sedangkan dari hasil uji hausman menunjukkan bahwa *Random Effect Model* (REM) lebih baik dari pada *Fixed Effect Model* (FEM). Dari hasil uji dua model tersebut belum ditemukan model terbaik regresi data panel, maka dilanjutkan dengan uji *Langrange Multiplier* (LM). Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4 Langrange Multiplier (LM)

LM test	LM Hitung	Chi-squares 1%	Chi-Square 5%	Hasil
	9.465405	6.63	3.84	

Sumber: data diolah, 2023

Nilai kritis table distribusi *chi squares* dengan *df* sebesar 1 pada $\alpha=1\%$ dan $\alpha=5\%$ masing-masing sebesar 6.63 dan 3.84. Berdasarkan hasil uji LM nilai LM hitung $>$ *chi-square*. Hal ini berarti bahwa *Random Effect Model* adalah model terbaik dalam regresi data panel.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil estimasi data panel menggunakan *Random Effect Model* (REM), maka hasil statistik sebagai berikut:

Tabel 5 Estimasi Data Panel

Variabel	Koefisien	Std. Error	Probabilitas	Hasil
C	0.999862	0.000168	0.0000	Signifikan
RETURN SAHAM	0.001892	0.000262	0.0000	Signifikan
R-squared				0.193024
Prob(F-statistic)				0.000000

Sumber: data diolah, 2023

Uji t-statistik (Uji t)

Hasil uji statistik dapat dilihat pada tabel 5, jika nilai probabilitas kurang dari 0.05 (< 0.05) maka variabel independen dianggap memiliki efek terhadap variabel dependen. Merujuk pada nilai t-statistik di atas, dapat diketahui bahwa secara parsial variabel return saham dengan probabilitas

kurang dari 5% (< 0.05) sebesar 0.000 yang berarti bahwa variabel return saham memiliki pengaruh positif signifikan terhadap risk dengan nilai koefisien sebesar 0.001892. Hal ini berarti bahwa kenaikan 1% return saham maka dapat meningkatkan risiko sebesar 0.0018%.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial variabel risk berpengaruh terhadap return saham. Beta saham digunakan sebagai pengukur risiko pada return saham sehingga investor dapat melakukan penilaian terhadap perusahaan yang akan diinvestasikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Effendi & Arie (2018), Suharti & Nurhayati (2020) yang mengatakan bahwa risk berpengaruh terhadap return saham. Berdasarkan analisis tersebut, dapat diartikan bahwa kenaikan nilai variabel risk maka semakin tinggi pula return saham yang didapatkan investor. Hal ini mampu dijadikan tolak ukur bagi investor dalam berinvestasi dalam rangka memperoleh keuntungan yang optimal, begitu pula dengan resikonya yang berbanding lurus. Penelitian lain juga menyimpulkan bahwa peluang investor untuk melakukan keputusan investasi berdasarkan risk-aversion sebagai keputusan investasinya (Mulya et al., 2021).

Menurut (Halim, 2015) menyatakan bahwa risiko dalam investasi adalah besarnya penyimpangan antara return yang diharapkan dengan return yang didapat secara nyata. Risiko adalah bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (future) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan saat ini (Fahmi, 2012). Risiko yang dimiliki oleh setiap asset berisiko merupakan gabungan dari risiko sistematis dan risiko tidak sistematis atau biasa disebut dengan risiko total (Hartono, 2014). Risiko tidak sistematis dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi sedangkan risiko sistematis tidak dapat dihindari oleh setiap perusahaan karena kejadiannya berada diluar kegiatan perusahaan (Haidiati & Azizah, 2016). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Ismayanti & Yusniar (2014); Ningrum & Hermuningsih (2020) yang menyimpulkan adanya pengaruh positif antara risk terhadap return saham.

Nilai R-squared sebesar 0.193024. Hal ini berarti bahwa dalam penelitian ini variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 19,30%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di uji dalam penelitian ini. Risk menggambarkan nilai resiko suatu saham, apabila risk saham tinggi maka berarti bahwa resiko terhadap saham tersebut juga tinggi dan memiliki pengembalian pengembalian investasi (return) yang tinggi juga. Risk saham yang rendah ($\beta < 1$) berarti bahwa tingkat resiko yang rendah, dan tingkat pengembalian investasi (return) yang rendah, pergerakan risk saham yang bernilai kurang dari satu juga cenderung lambat.

Dengan demikian, risiko dan return merupakan kondisi yang dialami oleh perusahaan, institusi dan individu dalam keputusan investasi yaitu baik kerugian maupun keuntungan dalam suatu periode. Setiap investor yang ingin memaksimalkan kekayaan akan tertarik pada suatu investasi akan memberikan tingkat expected return yang lebih tinggi dibandingkan dengan peluang investasi lainnya. Namun dalam kenyataannya hampir semua investasi mengandung suatu risiko atau ketidakpastian. Investor tidak mengetahui dengan pasti hasil yang akan diperolehnya, sehingga investor hanya bisa memperkirakan berapa keuntungan yang diharapkan dan seberapa jauh hasil yang sebenarnya

menyimpang dari yang diharapkan. Mengenai pilihan investasi tidak hanya mempertimbangkan return yang diharapkan tetapi juga tingkat risiko yang akan dihadapi.

IV. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa risk berpengaruh positif terhadap return saham. Hal ini berarti bahwa apabila risk saham tinggi maka berarti bahwa resiko terhadap saham tersebut juga tinggi dan memiliki tingkat pengembalian investasi (return) yang tinggi juga.

B. Saran

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama menambah variabel lain yang dapat meningkatkan return saham, sehingga hasil penelitian bisa memiliki kontribusi yang berbeda dengan penelitian terdahulu. Kemudian, penggunaan periode data dalam penelitian ini bisa ditambah, sehingga memberikan efek kebaruan dalam penelitian selanjutnya dan untuk penelitian berikutnya diharapkan menggunakan sampel penelitian yang bervariasi. Sehingga untuk mengurangi kegagalan dalam berinvestasi saham hal yang perlu dilakukan oleh investor yakni mempertimbangkan tingkat keuntungan dan tingkat risiko yang akan diterima, serta memperhatikan segala aspek yang mempengaruhi investor dalam berinvestasi

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2012). Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab. *Jakarta: Salemba Empat*, 189.
- Gani, I., & Amalia, S. (2018). *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang*. Penerbit Andi.
- Haidiati, D., & Azizah, D. F. (2016). *Penerapan metode kapitalisasi aset pricing model (capm) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Idx30 Periode Juli 2012-juni 2015)*. Brawijaya University.
- Halim, A. (2015). Analisis Investasi dan Aplikasinya: dalam aset keuangan dan aset riil. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Ismayanti, D., & Yusniar, M. W. (n.d.). *PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN RISIKO (BETA) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERMASUK DALAM INDEKS LQ 45*.
- Jannah, A. S. (2018). Analisis Perbandingan Risk dan Return Saham Syariah dan Saham Konvensional (Studi Kasus pada Index Saham JII dengan Indeks Saham LQ-45). *Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah*, 1–48.
- Mulya, H., Retha, A., & Budiarti, R. (2021). *PENGARUH BETA TERHADAP RETURN SAHAM DEFENSIF DAN AGRESIF GUNA MEMBANTU INVESTOR DALAM KEPUTUSAN INVESTASI*. 3(2). www.finance.yahoo.com.
- Ningrum, I. N., & Hermuningsih, S. (2020). *PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIS TERHADAP RETURN SAHAM*. 2020) *STABILITY Journal of Management & Business*, 3(1).

- Satriastuti, E. (2017). Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013-2015. *Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah*, 96.
- Studi Manajemen Keuangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor, P. (n.d.). *ANALISIS BETA SAHAM HARIAN TERHADAP IMBAL SAHAM HARIAN Sebuah Studi Kasus Saham-saham LQ45 pada Periode Februari-Juli 2015 Marwan Effendi dan Arie Dwi Pamungkas*.
- Suharti, F. A. T., & Nurhayati, I. (2020). *PENGARUH BETA TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI* (Vol. 3, Issue 4).
<http://ejournal.uikabogor.ac.id/index.php/Manager/index>
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.